

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara berkembang di dunia, pembangunan yang ada di segala bidang merupakan ciri dari negara Indonesia yang sedang berkembang. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan dalam perekonomian yang ada di Indonesia. Semakin baiknya perekonomian di Indonesia, maka semakin memotivasi para pengusaha untuk mengelola dan mendirikan perusahaannya di Indonesia. Salah satu faktor pengelolaan yang perlu diperhatikan adalah bagaimana keuangan perusahaan dapat menjamin keberlangsung hidup suatu perusahaan. Keuangan yang dimaksud berkaitan dengan sumber dana dan cara penggunaannya. Sehingga agar dapat menjamin keberlangsungan hidup perusahaan, maka diperlukan pengelolaan dan penentuan sumber dana secara tepat dan efisien. Sumber dana dapat dipilih apakah berasal dari modal sendiri maupun dari modal luar perusahaan.

Dengan seiringnya perkembangan zaman, jumlah perusahaan barang konsumsi di Indonesia semakin meningkat sehingga menciptakan suatu persaingan antar perusahaan. Persaingan industri barang konsumsi ditandai dengan banyaknya produk impor dan produk ilegal yang dengan mudahnya masuk ke pasar Indonesia. Hal ini menyebabkan adanya hambatan bagi perusahaan barang konsumsi di Indonesia untuk menguasai pasar. Dalam pendirian suatu perusahaan tentu saja bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui

peningkatan kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis.

Sebuah kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas dari aktivitas perusahaan. Pada penelitian Masitoh (2016), mengatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan, sehingga dapat diketahui baik dan buruknya keadaan keuangan perusahaan yang sekaligus dapat mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu.

Informasi tentang kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor karena untuk melihat apakah investor akan mempertahankan investasi di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran kinerja perusahaan dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal, pelanggan, dan masyarakat secara umum bahwa perusahaan memiliki kredibilitas yang baik. Hal ini juga dikatakan pada penelitian Mishra & Mohanty (2014) yang melihat bahwa apabila penerapan *Good Corporate Governance* baik dan kinerja perusahaan baik maka nilai perusahaan juga semakin tinggi dan membuat investor tertarik dengan perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut.

Sehingga untuk dapat memperoleh kinerja keuangan perusahaan yang baik, diperlukan perlunya penerapan yang diikuti dengan implementasi nyata dari sistem *Good Corporate Governance*. Menurut *Organization for Economic Co Operation and Development* (OECD) mendefinisikan *Good Corporate Governance* adalah sekumpulan hubungan antara pihak manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, pemegang saham, dan pihak lain yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah banyak perusahaan yang menerapkan sistem tersebut, dikarenakan *Good Corporate Governance* bertujuan untuk memberikan kemajuan dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan serta keberlangsungan perusahaan di masa mendatang agar bisa lebih di percaya oleh *investor*. Beberapa indikator penting tersebut seperti Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan struktur kepemilikan. *Good Corporate Governance* sendiri memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut: keadilan, transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, keterbukaan dalam informasi, dan kemandirian. Prinsip tersebut perlu diterapkan bagi setiap perusahaan agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Dengan adanya sistem *Good Corporate Governance* yang telah diterapkan dengan benar menjadikan para pemegang saham dan investor yakin akan investasi yang telah diberikan bagi perusahaan tersebut, karena *Corporate Governance* dapat memberikan perlindungan efektif bagi para pemegang saham dan investor.

Terdapat banyak cara untuk dapat mengukur tingkat pengembalian terhadap aset yang dikeluarkan perusahaan. Salah satunya adalah dengan cara menghitung *Return on Asset* (ROA). Teori dari penelitian Tertius & Christiawan (2015)

mengatakan bahwa semakin besar nilai ROA, maka akan semakin baik kinerja keuangan perusahaan karena return semakin besar. Sebaliknya apabila semakin kecil ROA, maka akan semakin buruk kinerja keuangan perusahaan karena *return* semakin kecil.

Setelah dilakukan penelitian, hasil dari beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya variabel yang belum konsisten. Pada penelitian Drobetz (2003) menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada penelitian Masitoh (2016) menunjukkan bahwa variabel Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Variabel lain yang tidak konsisten juga ditunjukkan pada penelitian Drobetz (2003) bahwa variabel Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan pada penelitian Tertius & Christiawan (2015) menunjukkan bahwa variabel Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini hanya fokus pada variabel-variabel yang belum konsisten seperti Dewan Komisaris dan Komisaris Independen. Berdasarkan penelitian sebelumnya banyak menunjukkan hasil yang tidak konsisten sehingga perlu diteliti kembali. Selain itu, perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menambahkan variabel independen lain sebagai pembaharuannya yaitu variabel Komite Audit, Kepemilikan Institutional, Kepemilikan Publik, dan Kepemilikan Asing. Hal ini dilakukan untuk menambahkan objek struktur kepemilikan dalam penelitian. Dengan harapan bahwa jika ada peningkatan dalam struktur kepemilikan perusahaan maka perusahaan dapat meminimalisasikan adanya konflik kepentingan antara *principal*

dengan *agents*, meningkatkan pengawasan terhadap kinerja perusahaan menciptakan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, penulis berharap dapat membantu mengembangkan pemahaman mengenai judul “**Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah ini disusun berdasarkan latar belakang beserta identifikasi masalah yang telah disampaikan di atas. Dengan demikian, rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah ukuran Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah ukuran Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah Kepemilikan - Institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
5. Apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
6. Apakah Kepemilikan Asing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah disusun adalah untuk memberikan bukti empiris sebagai berikut :

1. Pengaruh proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap kinerja perusahaan.

2. Pengaruh ukuran Dewan Komisaris terhadap kinerja perusahaan.
3. Pengaruh ukuran Komite Audit terhadap kinerja perusahaan.
4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja perusahaan.
5. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap kinerja perusahaan.
6. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap kinerja perusahaan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, terdapat manfaat penelitian yaitu:

1. Bagi pihak yang berkepentingan seperti investor, kreditor, regulator, dan pihak lainnya untuk menambah wawasan berpikir, baik dalam teori maupun praktek. Dalam teori berarti memperoleh pemahaman dan penghayatan yang diperoleh pada saat kuliah. Dalam praktek, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan penerapan dalam kegiatan perusahaan, khususnya *good corporate governance*.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai *good corporate governance* di dalam perusahaan.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai *good corporate governance*. Selain itu, penulis juga berharap untuk dapat memberi masukan dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi mengenai pemberian kredit dalam suatu perusahaan.

## 1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang dibahas sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* digunakan sebagai faktor pendukung yang memengaruhi kinerja perusahaan dan kemungkinan bahwa *Good Corporate Governance* belum efektif dan meminimalisir kesalahan dan kecurangan yang sering terjadi.
2. Pengaruh *Good Corporate Governance* dikaji berdasarkan rasio profitabilitas yaitu ROA
3. Sampel dalam penelitian ini hanya mengambil perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2013-2017 yang telah mempublikasikan laporan keuangannya di berbagai *website*.
4. Penelitian ini dibatasi dengan proporsi dewan komisaris independen, ukuran Komite Audit, ukuran Dewan Komisaris, kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, dan Kepemilikan Asing.
5. Tidak seluruh faktor-faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan dibahas dalam penelitian ini.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## **BAB II: LANDASAN TEORITIS**

Dalam bab ini, menjelaskan tentang pengertian dan teori-teori yang mendasari dan berkaitan dengan pembahasan dalam skripsi ini, yang digunakan sebagai pedoman dalam menganalisa sebuah masalah. Teori-teori yang digunakan berasal dari perkuliahan maupun sumber yang lain.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, menjelaskan tentang lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode dan teknik analisis.

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, menjelaskan tentang hasil penelitian yang dilakukan penulis. Lalu hasil penelitian tersebut diolah sesuai yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

## **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini, berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil pembahasan masalah dalam penelitian.